

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa, berbagai macam media pembelajaran sekarang ini sudah tersedia. Namun tidak semua media itu dapat digunakan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak dini melalui pemberian rangsangan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk rangsangan yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak<sup>1</sup>.

Media pengajaran termasuk sarana pendidikan yang tersedia, sangat berpengaruh terhadap pemilihan strategi belajar-mengajar. Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan<sup>2</sup>. Melalui penggunaan media

---

<sup>1</sup> Sudjana Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung, 2005), Hlm. 7

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman dkk , *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 6

pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Shalat merupakan suatu kewajiban yang wajib dilakukan oleh setiap orang muslim, karena shalat merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam hidup beragama islam. Shalat merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif dan psikomotorik. karena itu sejak usia dini anak-anak sudah diberi pendidikan tentang shalat. Di MI Assegaf, Sudah ada pembelajaran tentang shalat. Sejak dini anak-anak sudah diajari bagaimana melakukan gerakan, bacaan shalat yang benar, dengan tujuan agar kalau sudah dewasa anak dapat melaksanakan shalat dengan benar. Dalam pembelajaran shalat di MI Assegaf selama ini sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Dalam pembelajaran shalat tersebut, peneliti mengamati sudah menggunakan metode ceramah dan audio visual. Seharusnya dengan metode tersebut anak didik sudah bisa menirukan gerakan dan bacaan shalat dengan benar. Namun setiap pembelajaran shalat berlangsung peserta didik cenderung pasif. Bahkan peserta didik terlihat asyik bermain sendiri, berbicara dengan teman sebelahnya dan jalan-jalan berkeliling kelas.

Anak merasa jenuh, bosan, kurang bersemangat, kurang berminat, sehingga kemampuan anak dalam belajar sholat kurang meningkat. Faktor psikologi yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat yang ada pada diri siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Dengan demikian

guru harus menguasai dan menerapkan berbagai strategi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut<sup>3</sup>.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengamati permasalahan yang ada, apakah karena metode yang digunakan guru kurang tepat atau medianya yang kurang menarik. Setelah peneliti mengamati, ternyata media yang digunakan kurang menarik sehingga peserta didik kurang berminat mengikuti pelajaran shalat tersebut. Untuk itu, peneliti akan mencoba menggunakan media audio visual untuk belajar shalat. Peneliti merasa yakin bahwa dengan menggunakan media tersebut anak akan tertarik, bersemangat dan minat anak akan tumbuh sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Karena media dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dan menjadikan siswa lebih mudah menyerap ilmu yang diterimanya. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media<sup>4</sup>.

Manfaat menggunakan media audio visual dapat membangkitkan konsentrasi belajar, memotivasi minat siswa, membantu meningkatkan pemahaman, serta menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk kongkret, belum mampu berpikir abstrak. Dengan menggunakan media audio visual anak

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1991), Hlm. 79

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 120

didik bisa melihat, mendengar dan mengalami sendiri, maka pemahaman siswa pati akan lebih baik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Shalat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Assegaf Palembang”. Penelitian ini sangat penting, karena melalui media audio visual akan memudahkan anak memahami pelajaran shalat, membangkitkan semangat, motivasi serta minat anak dalam belajar, sehingga kemampuan anak dalam belajar shalat akan meningkat.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi siswa di SD/MI diantaranya adalah keterampilan belajar FIQIH yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyak guru sekolah dasar MI Assegaf yang belum menemukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Sehingga pembelajaran FIQIH terasa jenuh dan siswa kurang memahami bagaimana pola pikirnya tersebut

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah seperti dikemukakan di atas, agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka fokus masalah yang diteliti yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan media pembelajaran media audio visual.
2. Mata pelajaran Fiqih materi keterampilan shalat siswa.

3. Keterampilan shalat memfokuskan pada gerakan-gerakan shalat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih materi shalat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang ?
2. Bagaimana keterampilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih materi shalat di MI Asegaf Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan shalat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Assegaf Palembang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

- a. Untuk menjelaskan penerapan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih materi shalat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang ?
- b. Untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih materi shalat di MI Asegaf Palembang?

- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan shalat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Assegaf Palembang?

## **2. Kegunaan**

- a. Secara teoritis dapat menunjang bagi perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang untuk mengembangkan penggunaan media audio visual dalam pelajaran Fiqih dengan materi shalat.
- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang Penggunaan media audio visual terhadap upaya meningkatkan kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang.
- c. Bagi peneliti Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **F. Kajian Pustaka/Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan metode pembelajaran shalat yang menggunakan media audio visual. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan diantaranya:

1. Tugiman dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hafalan Ayat-Ayat Al-Qu’an dalam Pembelajaran PAI Melalui Audio Visual VCD pada siswa kelas V SD Planjan”. Media dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan

pelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian materi dan menjadikan siswa lebih mudah menyerap ilmu yang diterimanya. Pengguna media dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Penggunaan media buku hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam<sup>5</sup>.

2. Arif Kurniawan dalam skripsinya yang berjudul “ Pemanfaatan Multimedia VCD Pustekkom Depdiknas dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa guna mewujudkan pembelajaran iqro’ MAN I Godean Sleman Yogyakarta. Media audio visual. Media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya perantara atau penghantar. Menurut Gerlach dan Elye (1972) yang dikutip oleh Azwar Arsyad, bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membantu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, penampilan atau sikap dengan kata lain media cenderung diartikan alat-alat grafis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal<sup>6</sup>.

3. Khasana dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Cooperative Jigsaw Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Farlu Pada Siswa Kelas V SD

---

<sup>5</sup> Tugiman, *Upaya Peningkatan Hafalan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran PAI Melalui Audio Visual CVD*, ( Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011)

<sup>6</sup> Arif kurniawan, *Pemanfaatan Multimedia VCD Pustekkon Depdiknas Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Siswa Guna Mewujudkan Pembelajaran Iqro’*, MAN Godeon Sleman (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Muhammadiyah Balecatur Gamping Sleman<sup>7</sup>. Skripsi ini menyimpulkan bahwa rendahnya minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran sholat fardlu dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi cooperative jigsaw.

4. Riska Ayu Triswadani dalam Skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD<sup>8</sup>. Skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan media audio visual jenis video siswa kelas IV SD Negeri Ambarawa, dengan rata-rata hasil belajar menggunakan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.
5. Ade Rizqi Fauzia dalam Skripsinya yang berjudul “ Cover Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Kelas IV DI MI AL-ITTIHAAD 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyuasin “ Skripsi ini menyimpulkan bahwa Evaluasi Penggunaan media audio visual pada kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan pengaruh penggunaan media tersebut diharapkan mampu menunjang proses keberhasilan dalam pembelajaran<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup> Khasan, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Jigsaw Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Farlu*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

<sup>8</sup> Riska Ayu Triswadani, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*, (Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

<sup>9</sup> Ade Rizqi Fauzia, *Cover Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Kelas IV DI MI AL-ITTIHAAD 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyuasin*, ( Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).